

DASAR FILOSOFI MODEL-MODEL PEMBELAJARAN

Dr. Herpratiwi, M. Pd.
Dosen FKIP Universitas Lampung
Sekretaris II HEPI Lampung



Model

Kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan.

Sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Berisi prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan.

Tuntutan Pembelajaran

PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Interaktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) dan

PAINO (pembelajaran Atraktif, Integratif dan Inovatif) maka evaluasi pasti akan menekankan proses selain hasil.

MENGAPA

1. Perubahan paradigma tentang pengajaran dan pembelajaran
2. Perkembangan teknologi
3. Teori belajar dan pembelajaran



Perubahan Paradigma Pengajaran dan Pembelajaran

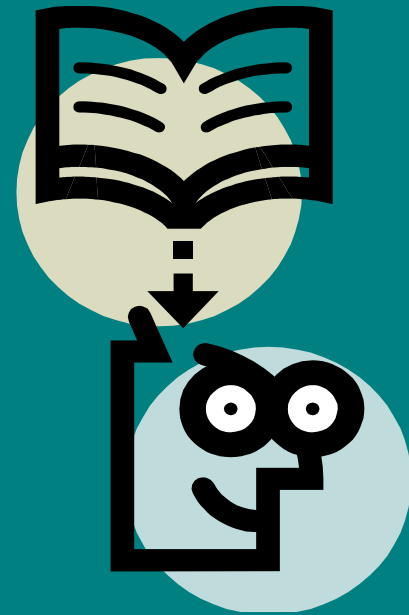
Pengajaran: transfer knowledge

Pembelajaran: transformatif



Teori Belajar dan Pembelajaran

1. Teori Konstruktivis
2. Teori Neuroscience
3. Teori Multiple Intelligence
4. Teori Ki Hajar Dewantara
5. Teori kultural Vigotsky
6. Teori Piaget
7. Taksonomi Bloom
8. 5 Pilar Pendidikan



Teori Konstruktivisme

Siswa **harus** secara individu belajar menemukan dan menstranformasikan informasi menjadi miliknya sendiri (Brooks & Brooks)

Tujuan Konsstruktiv

Belajar dalam konteks kegiatan yang bermakna.

Tujuan utama belajar`adalah berpikir.

Perkins: mendorong siswa untuk dapat mengingat, memahami konsep, menggunakan konsep, pengetahuan serta keterampilan secara aktif untuk memecahkan masalah.

Spiro: memenuhikebutuhan siswa utk mencapai fleksibilitas kognitif.

Culler: memajukan berpikir post strukturalis/ refleksi kritis.

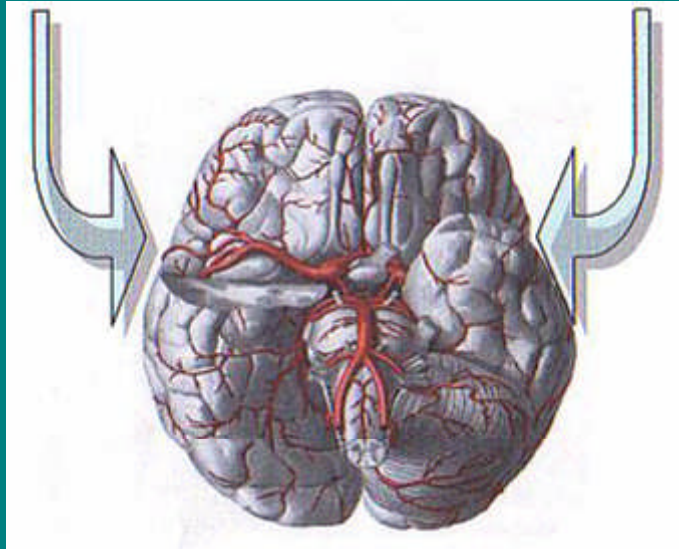
Jadi: mendorong siswa melakukan pemecahan masalah, memiliki kemampuan menalar, berpikir kritis, menggunakan pengetahuan yg telah dimiliki utk memecahkan masalah yg dihadapi

Kondisi Belajar Konstruktivis

- Menekankan aspek pemrosesan yg bersifat top-down (Slavin), untuk itu perlu:
 1. Lingkungan belajar yg kompleks dan melibatkan kegiatan otentik.
 2. Sutu negosiasi sosial sebagai bagian integral dari belajar
 3. Mensejajarkan/ mendekatkan isi pembelj.danmemasukkan akses pd model representasi ganda.
 4. Memelihara refleksifitas.
 5. Menekankan pembelajarn yang berpusat pada siswa

Teori Neuroscience

Belahan Otak Kanan Belahan Otak Kiri



Belahan Otak Kiri

- Mengatur bagian tubuh sebelah kanan
- Pada umumnya sangat penting untuk
 1. Berbicara dan menulis
 2. Keterampilan berhitung dan ilmiah
 3. Menggunakan dan memahami bahasa isyarat serta pikiran logis

Belahan Otak Kanan

- Mengatur bagian tubuh sebelah kiri
- Bertanggungjawab untuk
 1. Kesadaran musik dan seni
 2. Persepsi ruang dan pola
 3. Wawasan
 4. Imajinasi

Teori Neuroscience

Hasil Penelitian neuroscience

Anak lahir dg 100.200 milyar sel otak.

Baru difungsikan 5%

Otak dikembangkan dg unconscious

Kualitas hidup anak ?

Teori Multiple Intelligence

Howard Gardner

- a. kinestetik, naturalistik, linguistik, visual, musik, intrapersonal, interpersonal, matematik, spiritual.
- b. anak berkembang secara unlimited untuk survive dan grow
- c. anak harus hidup dalam nature dan nurture

Teori Kultural Vigotzky

- a. ZPD (Zona Proximal Development)
- b. perlu pendidikan multikultur/ cross culture competence
- c. Culture: agama, teoritis, ekonomis, estetis, sosial, politis.

Teori Ki Hajar Dewantara

Teorinya dibangun dari nilai-nilai idiologi dg memadukan nilai-nilai kemerdekaan, kebersamaan, kebangsaan, persatuan.

Pendd utk membentuk cipta, rasa dan karsa.

Asah, asih dan asuh.

Momong, Among, Ngemong

Ngerti, ngroso, nglakoni

Teori Piaget

Teori pemrosesan informasi dan membangun pengetahuan.

Anak-anak akan belajar dengan aktif melalui informasi yang menarik

Struktur kognitif berubah melalui proses adaptasi, yaitu asimilasi dan akomodasi.

Asimilasi melibatkan penafsiran peristiwa dalam kaitan dengan struktur kognitif yang ada.

Akomodasi mengacu pada perubahan struktur kognitif yang disebabkan oleh lingkungan.

Perkembangan kognitif berhubungan dengan karakteristik umur, di mana mereka terus berubah untuk setiap individu.

Teori Piaget

- sensorimotor (0-2 tahun), sistem kognitif anak masih terbatas pada gerak refleks.
- pra-operasional (2-6/7 tahun), anak-anak memperoleh keterampilan representasional di dalam kawasan mental perumpamaan, terutama bahasa. Mereka sangat berorientasi pada dirinya sendiri dan memiliki sikap egosentris.
- operasi konkrit (6/7 – 11/12 tahun), anak-anak sudah memahami permasalahan konkrit, tetapi mereka belum dapat mengemukakan permasalahan abstrak, dan mereka tidak dapat mengajukan semua kemungkinan secara logika.
- operasi formal (11/12- 15 tahun), anak-anak telah mampu berpikir secara logika, abstrak dan dapat memberikan alasan secara teoritis tentang kenyataan di sekitarnya. Mereka juga telah menggunakan pemikiran dan logika untuk berpikir secara abstrak tentang obyek tersebut. Anak juga mulai menggunakan bentuk-bentuk bahasa yang kompleks, seperti penggunaan kiasan dan semacamnya.

Taksonomi Bloom

Kognitif	Afektif	Psikomotor
<ul style="list-style-type: none">•Mengingat•Memahami•Menerapkan•Menganalisa•Menilai•Mencipta	<ul style="list-style-type: none">•Penerimaan•Memberi respon•Penilaian•Organisasi•Memprabadikan nilai	<ul style="list-style-type: none">•Persepsi•Set•R.terbimb.•R.mekanis•R.kompleks•Kemahiran•Penciptaan

Lima Pilar Pendidikan di Indonesia

1. Learning to belief The God
Belajar utk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME
2. Learning to know
Belajar utk memahami dan menghayati
3. Learning to do
Belajar utk melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Learning to live together
Belajar utk hidup bersama dan berguna bagi orang lain
5. Learning to be
Belajar utk membangun dan menemukan jati diri

Variabel yang harus diperhatikan pada saat akan memilih model

1. Learning style
2. Motivasi
3. Kemampuan awal
4. Minat
5. Persepsi
6. Sarana dan prasarana
7. Dukungan pemimpin
8. Kecerdasan guru

Teori Preskriptif

Asesmen tidak akan mengukur seluruh potensi anak, jika model pembelajaran tidak PAIKEM dan PAINO

Sekian, Terimakasih
Selamat Berinovasi